

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi politik yang digunakan Pengurus yaitu dengan menjangkau mahasiswa dan membangun ikatan yang kuat dengan mereka dengan harapan hal ini dapat membantu mengidentifikasi keadaan. Mengamati isu-isu di dalam organisasi dan memulai percakapan untuk mendengar tujuan-tujuan mahasiswa adalah langkah-langkah pertama dalam metode komunikasi politik yang digunakan untuk meningkatkan pengembangan organisasi. Setelah itu, seluruh perangkat pengurus berkumpul sekali lagi untuk memutuskan tujuan-tujuan mahasiswa mana yang harus diprioritaskan untuk digunakan sebagai program pertumbuhan organisasi dengan memodifikasi pendanaan yang tersedia. Setelah itu, pengurus memulai komunikasi langsung dan tidak langsung dengan para mahasiswa. yaitu dengan tidak menaruh kepercayaan Anda pada seseorang yang memiliki pandangan pesimis terhadap isu-isu internal yang muncul dalam organisasi.

Tahap evaluasi terakhir ditunjukkan dengan cara mahasiswa Kristen menanggapi kegiatan program yang dibuat pemerintah. Di sini, mahasiswa Kristen di organisasi tersebut dengan senang hati menerima program yang dibuat pemerintah karena dianggap sangat bermanfaat bagi kehidupan

mahasiswa Kristen di Kota Jambi dan sesuai dengan tujuan mereka, meskipun tidak semuanya dimanfaatkan sebagai program pengembangan organisasi.

2. Organisasi GMKI merupakan wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, memperoleh pengalaman, dan ikut terlibat. Selain itu, komunikasi politik organisasi tersebut membuatnya semakin maju dan memiliki semangat berorganisasi yang tinggi, yakni memiliki keinginan untuk merintis organisasi, ikut memajukan kepentingan mahasiswa Kristen, serta memperoleh ilmu dan keterampilan dalam berorganisasi. Karena yang terlibat bukan hanya GMKI saja, melainkan seluruh organisasi pergerakan lainnya, maka perlu ditumbuhkan kemauan, bakat, dan dedikasi dalam bidang kerjasama dengan kelompok induk lainnya sehingga seluruh mahasiswa mampu berperan serta dalam organisasi untuk mengisi kekosongan waktu kuliah.

3. Kendala pertama yang menghalangi pengurus untuk terlibat dalam komunikasi politik guna meningkatkan pengembangan di dalam organisasi adalah keterbatasan anggaran atau uang organisasi, yang tentu saja diperlukan untuk pengembangan organisasi dalam rangka melaksanakan setiap program yang direncanakan. Kendala kedua adalah pemahaman yang kurang dari para mahasiswa. Munculnya ide-ide negatif tentang pertikaian internal, meskipun tidak semua anggota memiliki pandangan yang sama, terhadap faktor lain yang menghambat komunikasi politik.

4.2. SARAN

1. Dalam penyampaian informasi program pengembangan organisasi sebaiknya menggunakan kata kata yang mudah dipahami oleh mahasiswa kristen agar pesan yang disampaikan dapat diterima atau dicerna dengan baik oleh mahasiswa.

2. pentingnya mengedukasi mahasiswa terkait tujuan dan manfaat pengembangan organisasi, guna meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk ikut dalam proses pengembangan organisasi yang dilakukan.

3. Berusaha memupuk rasa toleransi dan persatuan antar mahasiswa dan antar kelompok pergerakan maupun organisasi Kristen dalam lingkungan sekitar, agar tidak terjadi sekat-sekat yang dapat menyulitkan dan menghalangi mahasiswa untuk hadir dalam suatu program kegiatan yang dibuat oleh masing masing organisasi supaya dapat beraktivitas dan terus eksis di kemudian hari.